

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi sudah melanda seluruh dunia bahkan sudah memasuki semua lapisan masyarakat, tak terkecuali generasi muda. Apalagi sekarang sudah memasuki era revolusi industri keempat (Industri 4.0). Hal ini ditandai dengan kehidupan yang serba digitalisasi dan otomasi. Salah satunya adalah pesatnya perdagangan dunia yang membuat arus perpindahan barang semakin cepat. Banyaknya pusat pembelanjaan (*mall*), tempat nongkrong yang terkenal, belanja online, *e-banking* dan lain-lain akan menimbulkan dampak di berbagai aspek kehidupan manusia pada lapisan masyarakat. Salah satunya adalah budaya masyarakat yang konsumtif. Menurut Chita, dkk. (2015:120) menyatakan bahwa “Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana”.

Kegiatan konsumsi mencerminkan perilaku konsumtif mahasiswa menjadi modern. Era globalisasi mengakibatkan terjadinya pergeseran pola konsumsi yang membuat mahasiswa semakin tertarik melakukan perilaku konsumtif yang berlebihan. Dampak globalisasi semakin terasa setelah muncul pusat-pusat perbelanjaan dan berbagai macam barang dan jasa yang tersedia. Hal tersebut menunjukkan mudahnya memperoleh barang-barang yang beraneka ragam dan kemudahan dalam fasilitas yang lainnya. Perilaku konsumtif yang baik adalah perilaku yang didasari dengan pemikiran bahwa suatu barang atau jasa dibeli dan diperhitungkan secara rasional dan berdasarkan kebutuhan yang

diperlukan. Risnawati, dkk (2018:430) menyatakan bahwa: "Proses pembentukan perilaku konsumsi yang rasional dalam diri seseorang merupakan fungsi dari seluruh potensi (kognisi, efeksi, psikomotor) dalam konteks interaksi dengan lingkungan sosial (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) berlangsung sepanjang hayat. Proses tersebut menunjukkan pola pikir dari fisik terbentuk menjadi perilaku, cara berpikir menjadi visi, dan cara berperilaku akan menjadi karakter. Bila hal ini menjadi terus menerus akan menjadi sebuah kebiasaan".

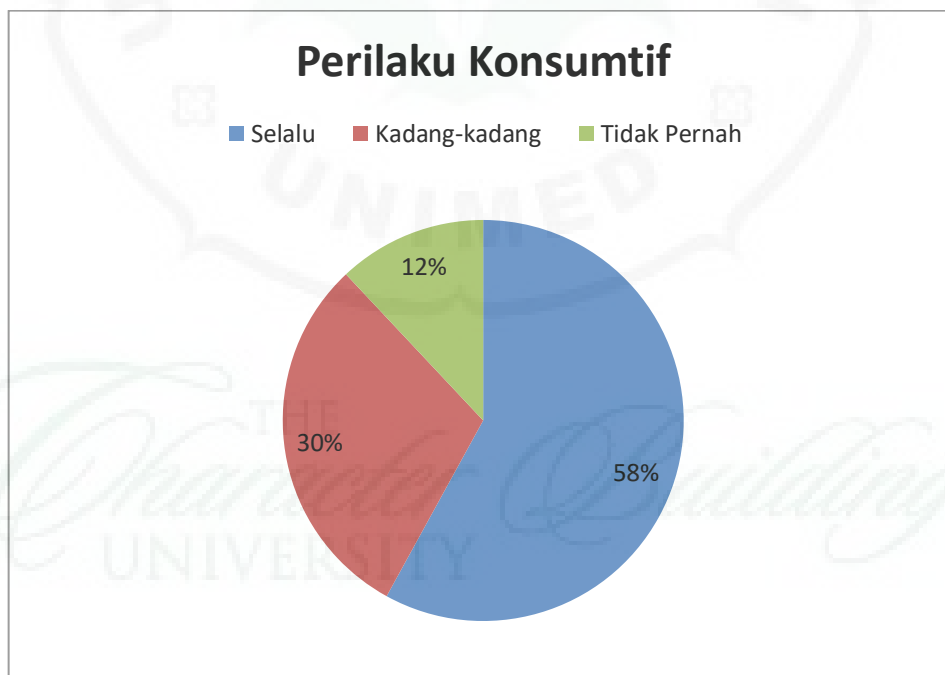
Universitas Negeri Medan merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Sumatera Utara yang telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan mendapatkan akreditasi A. Universitas Negeri Medan merupakan salah satu kampus yang membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih baik. Mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program studi Pendidikan Bisnis adalah bagian dari masyarakat yang tidak lepas dari perilaku konsumsi. Perilaku konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa berbagai macam mulai dari kebutuhan sehari-hari, perlengkapan perkuliahan hingga pada konsumsi barang atau jasa yang kurang dibutuhkan dalam arti lain konsumsi sesuai keinginan. Mahasiswa yang mengkonsumsi diluar kebutuhannya berarti mahasiswa tersebut sudah dalam perilaku konsumtif, yang mana mahasiswa lebih mementingkan keinginan dibandingkan kebutuhan seorang mahasiswa. Menurut Observasi awal yang dilakukan peneliti bahwasanya mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 memiliki perilaku konsumtif yang tinggi.

Peneliti melakukan observasi awal berdasarkan indikator perilaku konsumtif menurut Nurjanah (2019:126), yaitu sebagai berikut:

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah.
2. Membeli produk karena kemasannya menarik
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
4. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat).
5. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 dapat dilihat pada diagram 1.1.

**Diagram 1.1**  
**Hasil Angket Perilaku Konsumtif**  
**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017**



**Sumber :** Hasil Data Observasi awal 2020

Dari diagram 1.1 dapat disimpulkan bahwa Perilaku Konsumtif dari mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 dikategorikan tinggi

sebesar 58%. Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa masih banyak lebih mementingkan trend dan gengsi yang membuat mahasiswa menjadi berperilaku konsumtif. Menurut Chita,dkk. (2015:122) menyatakan bahwa “Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana”.

Dari pernyataan yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih banyak lebih mementingkan trend dan gengsi yang membuat mahasiswa semakin berpacu dalam membeli produk yang tidak sesuai kebutuhan. Mahasiswa berlomba untuk terlihat lebih keren atas produk-produk bermerek yang dibeli ditempat *high class*, dan merasa percaya diri jika menggunakan produk mahal. Maka mahasiswa harus mampu mengontrol perilaku, mengontrol kognitif, serta mengontrol keputusan terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan tindakan perilaku konsumtif. Dari proses pembelajaran ini dapat di lihat dari pendidikan mahasiswa. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan suatu proses yang mengakibatkan dan membawa perubahan dalam berpikir, berperilaku dan bijak dalam mengambil keputusan dalam hidupnya. Dengan pengetahuan yang dimilikinya manusia bisa bertindak dan berperilaku sesuai dengan ilmu yang telah diperoleh dari proses pembelajaran, manusia yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung mempunyai kebiasaan hidup yang lebih baik. Mahasiswa yang merupakan bagian

terpenting dari ,proses pendidikan dan pembelajaran yang didapatkan mahasiswa dikampus merupakan proses pendidikan tertinggi.

Dimana mahasiswa sudah mencapai tahap perubahan tingkah laku yang lebih baik sesuai dengan hasil yang ingin dicapai dari proses pendidikan yang dijalannya. Memiliki pengetahuan dasar ekonomi (literasi ekonomi) mahasiswa harus mampu mengendalikan keinginan untuk membeli barang yang tidak rasional. Pentingnya literasi ekonomi terhadap kehidupan sehari-hari akan dapat mempengaruhi kehidupan mahasiswa mengelola keuangannya dengan baik maka tidak akan mengalami kesulitan dalam mengolah perekonomian,apabila mahasiswa mengelola keuangannya dengan cermat maka tidak akan menghadapi kesulitan dalam perekonomiannya.

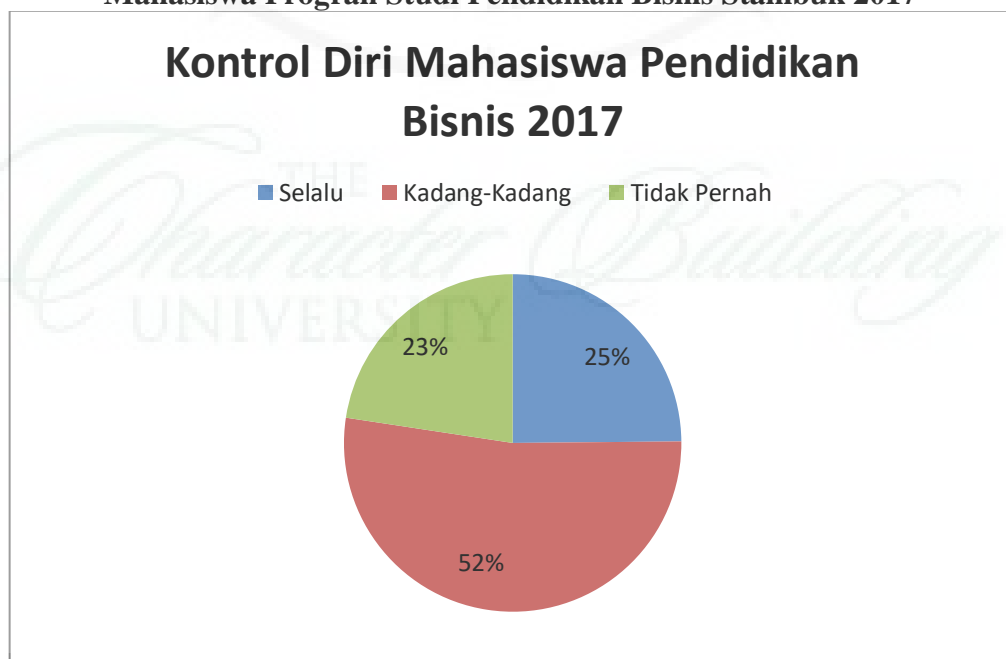
Mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 yang memiliki pengetahuan tentang ilmu ekonomi melalui proses pembelajaran sudah mempelajari teori ekonomi,maka dapat dikatakan bahwa seharusnya mereka memiliki perubahan perilaku yang lebih baik dan matang. Dalam memenuhi kebutuhannya khususnya dalam perilaku konsumsinya mahasiswa prodi pendidikan Bisnis akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dipelajarinya di bangku perkuliahan.

Menurut Sina (dalam Nurjannah 2019: 126) literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Betapa pentingnya literasi ekonomi dan kontrol diri untuk meminimalisirkan perilaku konsumtif mahasiswa dalam

berkonsumsi. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh individu dalam menghadapi kondisi di lingkungan sekitar. Menurut Nurjannah (2019:127) mendefinisikan kontrol diri adalah mengendalikan pikiran dan tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga dapat bertindak dengan benar. Menurut Anggreini dan Maryanti (2014:79) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikansi antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik akan mampu mengurangi perilaku konsumtif. Hal ini terjadi karena mahasiswa dapat mengontrol perilaku dan keputusannya.hingga dapat mengurangi perilaku konsumtif yang terjadi.

Berikut ini merupakan data yang diperoleh penulis dari observasi prapenelitian mengenai tingkat kontrol diri mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 pada diagram 1.2.

**Diagram 1.2**  
**Hasil Angket Kontrol Diri**  
**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017**



**Sumber :** Hasil Data Observasi awal 2020

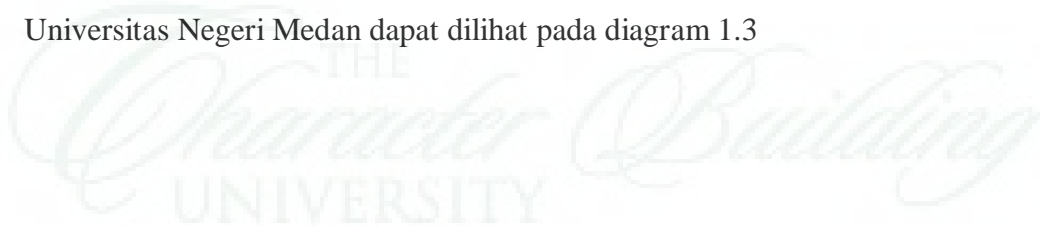
Dari diagram 1.2, dapat dilihat bahwa kontrol diri mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 dikategorikan rendah sebesar 52%. Perlu diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 sangat kurang dalam mengontrol perilaku, dimana kontrol perilaku merupakan kemampuan mahasiswa dalam memodifikasi sesuatu yang tidak menyenangkan dimana mahasiswa tidak mampu mengontrol perilaku dalam melakukan tindakan yang tidak menyenangkan, sehingga mahasiswa sangat suka melakukan tindakan yang membuat dirinya semakin suka melakukan hal-hal yang menyenangkan dirinya sendiri. Mengontrol diri merupakan suatu pengendalian tingkah laku seseorang yang cenderung bertindak positif dalam berfikir dan mendapatkan hasil yang diinginkan dan menghindari hasil yang tidak diinginkan, dan yang menjadi indikator dalam kontrol diri adalah mengontrol perilaku kegiatan individu bahwa ia mampu untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk mengontrol kognitif, mengontrol keputusan.

. Dari diagram diatas menyatakan masih banyak mahasiswa kurang mampu dalam mengelola informasi serta menilai keadaan dalam melakukan pembelian produk terhadap kebutuhan yang seharusnya di perlukan sehingga mahasiswa memiliki tingkat konsumtif secara berlebihan, dan yang terakhir mengontrol keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan dimana mahasiswa dituntut untuk mampu mengambil keputusan dalam membeli produk secara tepat dengan sesuai kebutuhan yang diinginkan dapat kita lihat bahwa diagram diatas menunjukkan masih banyak mahasiswa tidak dapat mengontrol keputusan dalam berkonsumsi.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami perubahan perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan pola konsumsi seseorang terbentuk pada usianya serta, mahasiswa termasuk kelompok yang mudah terbuju rayuan iklan, ikut-ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan uang. Dalam hal ini, pemahaman akan ilmu ekonomi sangat penting untuk membuat pertimbangan yang cerdas guna memuaskan kebutuhan secara bijak.

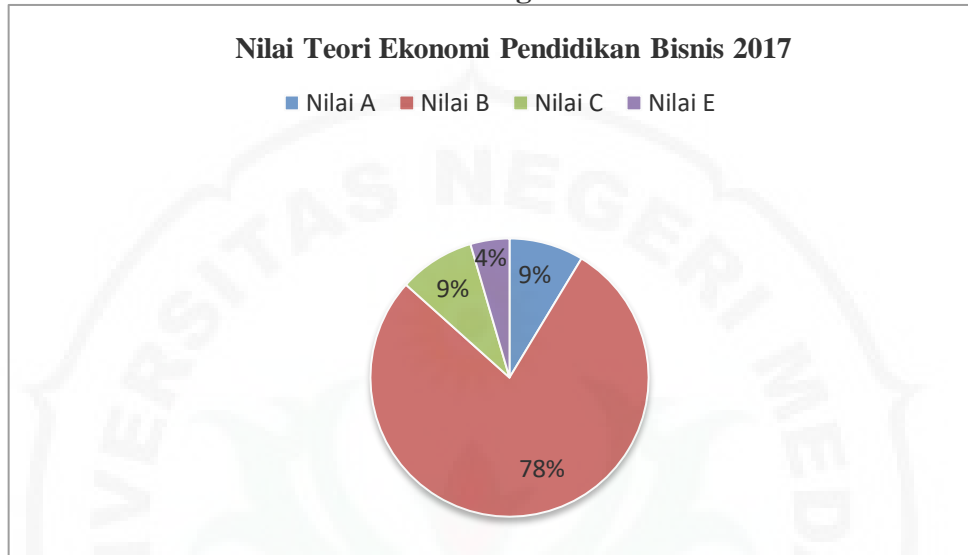
Menurut Solihat (2018:13) mengungkapkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat literasi ekonomi, semakin tinggi tingkat literasi ekonomi maka akan semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa, dan sebaliknya.

Berikut ini merupakan data yang diperoleh penulis dari observasi prapenelitian mengenai tingkat literasi ekonomi mahasiswa melalui nilai mata kuliah Teori Ekonomi mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan dapat dilihat pada diagram 1.3





**Diagram 1.3**  
**Nilai Teori Ekonomi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Negeri Medan**



**Sumber :** Hasil Data Prodi Pendidikan Bisnis 2020

Dari diagram diatas,dapat dilihat bahwa mahasiswa Prodi pendidikan Bisnis Stambuk 2017 memiliki literasi ekonomi yang baik,karena yang diperoleh dari mata kuliah Teori Ekonomi dikategorikan bagus.Dapat kita lihat bahwa nilai B lebih mendominasi sebanyak 78 %,nilai A sebanyak 9 %,nilai, nilai C sebanyak 9% dan nilai E sebanyak 4 %.

Dari nilai tersebut,seharusnya mahasiswa memiliki tingkat perilaku konsumtif yang rendah.Tetapi pada kenyataannya mahasiswa mengabaikan pengetahuan dasar ekonomi yang dimilikinya pada saat melakukan konsumsi suatu barang dan jasa.

Seiring dengan adanya perkembangan peradaban dan kebudayaan ,keinginan manusia terus meningkat.Perkembangan dan kemajuan tersebut ikut serta megubah pola pikir masyarakat menjadi lebih berperilaku konsumtifhal ini

sering disebut bahwa mahasiswa tidak dapat mengontrol pikirannya dalam mengambil keputusan saat membeli barang atau jasa.

Kontrol kognitif setiap orang berbeda-beda tergantung pola pikir seseorang dalam mengolah informasi sehingga mahasiswa dituntut untuk mampu mengambil keputusan terhadap informasi yang telah di dapat dan mampu memilih informasi yang baik.

Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang diinginkan. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang rendah sering mengalami kesulitan menentukan konsekuensi atas tindakan mereka (Chita,dkk2015:3). Mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017 yang memiliki pengetahuan tentang ilmu ekonomi melalui proses pembelajaran sudah mempelajari teori ekonomi maka dapat dikatakan bahwa seharusnya mereka memiliki perubahan perilaku yang lebih baik dan matang. Dalam memenuhi kebutuhannya khususnya dalam perilaku konsumsinya mahasiswa prodi pendidikan Bisnis akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dipelajarinya di bangku perkuliahan.

Menurut Sina (2012:135) literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam berkonsumsi.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Perilaku konsumsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 yang semakin tinggi kearah perilaku konsumtif.
2. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 lebih mementingkan keinginan dibandingkan kebutuhan.
3. Mahasiswa Masih kurang mengontrol diri dalam kehidupan sehari-hari dikalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.
4. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 masih melakukan perilaku konsumtif.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat terlihat berbagai masalah namun mengingat dan mempertimbangkan waktu, dana, tenaga, dan kemampuan peneliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Literasi ekonomi yang diteliti adalah literasi ekonomi mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017
2. Kontrol diri yang diteliti adalah kontrol diri mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017
3. Perilaku Konsumtif yang diteliti adalah Perilaku Konsumtif mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017?
2. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017?

3. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri mahasiswa terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri mahasiswa terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri mahasiswa terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Memberikan gambaran tentang pengaruh antara literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.

## 2. Manfaat praktis

### a. Manfaat bagi mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan dan memperluas wawasan mahasiswa tentang pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Bisa menjadi penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya. Serta mendukung mereka untuk memahami perilaku konsumtif.

### b. Manfaat bagi dosen

Sebagai bahan masukan untuk menganalisis perilaku konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.

### c. Manfaat bagi universitas

Dapat digunakan sebagai bahan referensi, menjadi sarana informasi serta menambah pengetahuan bagi peneliti lain dengan materi yang berkaitan dengan perilaku konsumtif.

### d. Manfaat bagi peneliti

Sebagai sarana penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan pengaruh mahasiswa berperilaku konsumtif dan sebagai penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan